

Analisis Kemampuan Inovasi Guru pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cikupa

Riskalia Nurbani¹, Zahra Khusnul Lathifah²

¹Universitas Djuanda, riskalia22283@gmail.com

²Universitas Djuanda, zahra.khusnul.latifa@unida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan inovasi guru pada pembelajaran tematik dikelas V SD Negeri Cikupa. Jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis Miles and Huberman yaitu pengumpuland ata, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabhsahan data menggunakan triangulasi sumber. Sampel pada penelitian ini yaitu kepala sekokah dan guru. Fokus pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi guru pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cikupa. Subfokus pada penelitian ini yaitu proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cikupa, bentuk kemampuan inovasi guru pada pembelajaran tematik dikelas V SD Negeri Cikupa, dan kendala yang dihadapi guru untuk berinovasi pada pembelajaran tematik. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa di SD Negeri Cikupa pembelajaran menggunakan tematik , proses pelaksanaan pembelajaran tematik dimulai dengan persiapan guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang didalamnya mencakup kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Pembelajaran tematik menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran hal ini mendorong guru untuk berinovasi untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, bentuk inovasi guru yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu penggunaan metode, model dan media pembelajaran yang beragam. Dalam berinovasi ada beberapa kendala yang dihadapi guru yaitu sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Inovasi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Dalam pendidikan adanya proses belajar dan pembelajaran, yang keduanya tidak dapat dipisahkan karena keduanya merupakan kegiatan edukatif. Belajar sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu baik disengaja maupun tidak sengaja, sehingga terjadinya suatu perubahan yang tidak diketahui menjadi diketahui (Wahab & Rosnawati, 2021). Sedangkan pembelajaran yaitu proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang digunakan dalam lingkungan belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Dalam menunjang belajar dan pembelajaran dibutuhkan komponen salah satu komponen tersebut yaitu kurikulum. Kurikulum di Indonesia sendiri sudah beberapa kali mengalami pergantian, untuk saat ini kurikulum yang diterapkan di sekolah yaitu menggunakan kurikulum 2013. Adapun pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 ini yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan menggunakan tema dengan mengkaitkan beberapa mata pelajaran didalamnya, pembelajaran tematik ini akan menciptakan pembelajaran yang terpadu dimana mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran (Muklis, 2012).

Berkaitan dengan pembelajaran tematik tidak hanya siswa yang dituntut aktif tetapi guru juga memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu peran guru adalah sebagai inovator artinya guru harus memiliki inovasi atau ide-ide baru yang dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan inovasi dalam pembelajaran sehingga hal tersebut akan meningkatkan minat siswa dan partisipasi siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu dengan inovasi pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan guru jadi memiliki wawasan atau pengetahuan yang lebih terhadap metode pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran dan pendekatan pembelajaran.

Adapun sebagai acuan bahan dalam penelitian, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yaitu : penelitian pertama oleh Anna Mariyani dengan judul Analisis Kemampuan Inovasi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik belum sesuai dengan RPP yang telah dirancang guru , kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu belum siapnya ketersediaan sumber belajar, alat peraga bahkan media yang digunakan (Mariyani, 2019). Penelitian kedua oleh Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi dengan judul Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru masih belum sesuai dengan RPP yang digunakan , adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu tersedianya sarana dan prasarana, dan sumber belajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu waktu yang relatif lebih lama dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan ketersediaan sumber belajar dan media belum sesuai. (Ananda & Fadilaturrahmi, 2018). Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama- sama menjelaskan proses pembelajaran tematik, dan kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tematik dilaksanakan, bentuk kemampuan inovasi guru dalam pembelajaran tematik serta kesulitan atau kendala apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan inovasinya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian jenis *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer data yang diperoleh peneliti dengan cara observasi maupun dengan wawancara,

Dalam hal ini peneliti menentukan informan untuk menggali sumber data. Informan dalam penelitian kualitatif yakni kepala sekolah, guru kelas V. Sedangkan data sekunder diperoleh dari secara tidak langsung dari sumber penelitian. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti data-data guru, peserta didik, foto atau gambar, dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku.

Adapun teknik pengambilan sumber data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman, dalam analisis data peneliti melakukan 3 tahap kegiatan dalam teknik analisis data, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang dipergunakan yaitu menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan definisi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yaitu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran didalamnya sehingga pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa (Sukadari, 2020). Dalam hal ini pembelajaran tematik menekankan siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru harus memiliki inovasi dalam pembelajaran atau ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut akan meningkatkan minat siswa dan partisipasi siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan model, media ataupun metode pembelajaran yang beragam atau menggabungkan ketiganya sehingga lebih bervariasi dalam menegemas suatu pembelajaran. Dalam mengembangkan dan menciptakan inovasinya dalam pembelajaran guru memiliki kendala atau kesulitan yang dihadapi yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, ataupun sumber belajar yang digunakan

Hasil

1. Proses pembelajaran tematik di SD Negeri Cikupa

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa yang dimana didalamnya siswa dituntut untuk lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran (Muklis, 2012). Pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada dasarnya memiliki tiga tahapan, adapun tiga tahapan tersebut diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Negeri Cikupa yaitu dari persiapan menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan yaitu buku tema. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru haruslah mempersiapkan perangkat pembelajaran supaya pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal, tetapi hasil di lapangan guru kelas V masih belum maksimal dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru terkadang mempersiapkan terkadang tidak. Pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan RPP yang digunakan. perangkat pembelajaran tersebut mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur siswa untuk berdoa, menanyakan kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. tidak hanya itu Dalam kegiatan penyampaian materi pada pembelajaran tematik guru harus melakukan apersepsi dimana materi yang disampaikan harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam penyampaian materi harus runtut dan jelas karena pada hakikatnya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Hasil di lapangan guru kelas V sudah cukup jelas dalam penyampaian materi namun guru masih belum mengembangkan materi yang disampaikan.

2. Bentuk Kemampuan inovasi guru pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cikupa

Inovasi adalah suatu ide, hal-hal, cara, metode atau barang yang dibuat oleh manusia yang bisa diamati atau dirasakan oleh manusia sebagai suatu hal yang baru bagi seorang individu ataupun kelompok (Latip et al., 2021). Sejalan dengan pembelajaran tematik, pembelajaran yang dikemas dalam satu tema dengan mengkaitkan beberapa mata pelajaran didalamnya yang tidak hanya menuntut siswa untuk berperan aktif melainkan guru harus memiliki inovasi baru untuk mengemas suatu pembelajaran itu lebih bermakna dan menyenangkan.

Dalam menunjang pembelajaran tematik guru harus menyajikan pembelajaran yang inovatif sehingga penyampaian materi lebih mudah dan lebih dipahami siswa. Bentuk inovasi dalam pembelajaran tematik dapat berupa metode, media atau model pembelajaran yang beragam. Bentuk kemampuan inovasi guru dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cikupa masih belum bervariasi, guru lebih banyak menggunakan ceramah dalam penyampaian materi tetapi sesekali guru menggunakan metode diskusi dan kelompok pada materi tertentu. Penggunaan media yang digunakan hanya menggunakan media gambar dan buku tema. Sejalan dengan hal tersebut guru harus meningkatkan inovasinya dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengikuti forum-forum atau pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensinya sebagai guru.

3. Kendala atau kesulitan yang dihadapi guru dalam berinovasi pada pembelajaran tematik

Pada pembelajaran tematik inovasi guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa sangat diperlukan, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan topik pembelajaran, namun hal ini semua tidak berjalan dengan baik ada faktor yang menjadi penghambat guru dalam berinovasi. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru salah satunya sarana maupun prasarana yang kurang memadai

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cikupa yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik. Dimana dalam pembelajaran ini, pembelajaran difokuskan kepada siswa, siswa dituntut untuk lebih aktif sehingga guru harus menyajikan suatu pembelajaran itu menjadi lebih menarik. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Negeri Cikupa yaitu dimulai dari guru mempersiapkan perangkat pembelajaran hal ini bertujuan untuk supaya dalam proses pembelajaran itu menjadi lebih runtut. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan awal yaitu membaca doa sebelum pembelajaran, menyapa siswa, menanyakan kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan untuk dimulai pembelajaran.

Adapun sumber belajar yang digunakan guru yaitu buku pegangan siswa yang dipinjamkan, dalam buku tema tersebut terdapat 5 mata pelajaran yaitu PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Seni Budaya. Jadi, dalam satu tema itu terdapat tiga sub tema yaitu sub tema 1, sub tema 2 dan sub tema 3. Masing-masing sub tema terdapat 6 pembelajaran. dalam tema tersebut mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih bermakna. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari hal ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk berfikir lebih mendalam dan realistis. Dalam penyampaian materi supaya menjadi lebih menarik guru perlu berinovasi dalam pembelajaran, misalnya menggunakan metode atau model pembelajaran yang beragam. dalam hal ini guru kelas V sudah menggunakan metode yang beragam yaitu diskusi kelompok, bermain peran. Tetapi, guru kelas V masih sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi hal ini membuat siswa hanya terfokus kepada guru dan pembelajaran menjadi lebih bosan. Maka dari itu, guru perlu berinovasi menciptakan suatu pembelajaran tematik itu lebih menarik bisa dengan menciptakan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat dibuat suatu kesimpulan, sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Negeri Cikupa yaitu pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar buku pegangan siswa yang dipinjamkan. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas v ini dimulai dari kegiatan awal sampai penutup. Pada materi yang dipelajari yaitu berpacu pada buku tema, dalam satu tema itu terdapat tiga sub tema yaitu sub tema 1 , sub tema 2 dan sub tema 3. Masing-masing sub tema terdapat 6 pembelajaran , pembelajaran 1 sampai 6. Pembelajaran tematik menuntut siswa untuk aktif sehingga guru perlu mengemas suatu pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Dalam pembelajaran tematik perlu adanya upaya guru kelas untuk menciptakan atau berinovasi untuk suatu pembelajaran itu menjadi lebih menarik sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif. penyampaian materi tidak hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa jenuh dan bosan. Banyak upaya yang dapat ditempuh guru yaitu menggunakan model atau metode pembelajaran yang beragam, guru juga mampu menciptakan atau membuat media pembelajaran yang lebih menarik.
3. Guru dalam berinovasi untuk menciptakan suatu pembelajaran tematik itu tidak semudah yang diharapkan terdapat kendala yang dihadapi salah satu contohnya yaitu sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah kurang memadai sehingga menghambat guru untuk berinovasi.

REFERENSI

- Ananda, R., & Fadilaturrahmi. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(23), 11–21.
- Latip, A. E., Suparman, A., & Nadiroh. (2021). *Difusi Inovasi Pembelajaran tematik* (1st

ed.). UNJ Press.

Mariyani, A. (2019). Analisis Kemampuan Inovasi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. *JPPD*, 6(2), 189–198.

<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9028>

Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, IV, 63–76.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.

Sukadari. (2020). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berekebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Kelas Rendah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2).

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (H. Azmi Zanki (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.

Ananda, R., & Fadilaturrahmi. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(23), 11–21.

Latip, A. E., Suparman, A., & Nadiroh. (2021). *Difusi Inovasi Pembelajaran tematik* (1st ed.). UNJ Press.

Mariyani, A. (2019). Analisis Kemampuan Inovasi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. *JPPD*, 6(2), 189–198.

<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9028>

Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, IV, 63–76.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.

Sukadari. (2020). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berekebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Kelas Rendah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2).

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (H. Azmi Zanki (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.